

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Kirk dan miller dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya sendiri maupun dalam peristilahannya.¹ Sedangkan menurut Ahmad Tanzehm, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik/kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan sebagai instrumen kunci penelitian itu sendiri.²

Pada metode ini tidak ada unsur spekulasi data ataupun menduga-duga. Pendekatan kualitatif memiliki lima ciri-ciri yaitu:

- a. Penelitian dilakukan dengan latar alamiah (*the natural setting*) dari sumber atau langsung dan peneliti sebagai intrumen kunci (*key instrument*).
- b. Bersifat deskriptif yaitu menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan lebih berbentuk kata-kata atau jawaban-jawaban daripada angka-angka.
- c. Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk semata.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, Edisi Revisi, 2005), 4.

²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

- d. Cara menganalisis data, penelitian kualitatif cenderung memakai metode induktif.
- e. Makna merupakan hal yang esensial bagi penelitian kualitatif.³

Dalam penelitian ini, dapat menggunakan metode dan rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, sifat masalah serta berbagai alternatif yang mungkin digunakan. Sehubungan dengan hal itu, maka dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif yang digunakan apabila bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif berarti “ mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagai mana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Sedang menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴ Disebut deskriptif karena peneliti mengadakan penelitian tidak dimaksudkan menjadi hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan ”apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.⁵

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu

³Budi Rahardjo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005),

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya. Edisi Revisi. 2005), 4.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), 234.

penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁶

Penelitian ini disusun untuk memecahkan suatu masalah serta melakukan perubahan yang berfungsi sebagai peningkatan upaya perbaikan dan dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas.

B. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi obyek penelitian atau informan dalam hal ini BAZNAS KOTA MOJOKERTO. Sekaligus menghimpun dokumen yang diperlukan.

Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri khas tersendiri dalam pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena selain bertindak sebagai peneliti, peneliti juga bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif dan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Albeta,2011), 9.

pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.⁷

Dalam Lexy J. Moleong disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.⁸ Sedangkan menurut Nasution seperti yang dikutip Sugiono mengatakan bahwa: Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadann yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁹

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, serta lebih

⁷ Ibid., 167.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya. Edisi Revisi. 2005), 168

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif dan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Albeta, 2011), 223.

mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di BAZNAS Kota Mojokerto yang terletak di Jl. Gajahmada 115-A Kota Mojokerto, dengan fokus penelitian Peranan Program Pembiayaan Usaha Syariah (Pusyar) Dalam Memberdayakan Mustahik Menjadi Muzaki.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Apabila menggunakan kuensioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.¹⁰

Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Lexy J. Moelong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹¹

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), 107.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya. Edisi Revisi. 2005), 157.

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Hal tersebut dilakukan secara sadar dan terarah karena memang direncanakan oleh peneliti. Terarah karena memang berbagai macam informasi yang tersedia tidak seluruhnya akan digali oleh peneliti. Senantiasa bertujuan karena peneliti mempunyai seperangkat tujuan penelitian yang diharapkan dicapai untuk memecahkan sejumlah masalah penelitian.¹²

2. Sumber Tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi.¹³

¹² Ibid., 157-158

¹³ Ibid., 159.

Dalam hal ini jelas, bahwa penulis menggunakan sumber tertulis ini untuk mengetahui tujuan, program kerja, susunan struktur SDIQU AL-BAHJAH 03 Karangrejo Tulungagung.

3. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Foto menghasilkan berbagai data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan peneliti sendiri.¹⁴

Data yang penulis kumpulkan dari lapangan adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh yang berupa pernyataan atau pendapat kemudian diubah dalam bahas tulis. Demikian juga fenomena yang ada dilapangan yang menjadi subjek penelitian.

Sedangkan pemilihan jumlah sumber¹⁵ data tidak hanya didasarkan pada banyaknya informan, tetapi lebih mementingkan pada pemenuhan kebutuhan data. Sehingga sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang

¹⁴ Ibid., 160.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif dan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Albeta,2011),226

diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.¹⁶ Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi para informan. Semua yang berkaitan dengan apa yang didengar dan dilihat asalkan sesuai dengan tema penelitian maka harus dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Dalam observasi dibutuhkan ketekunan, kesungguhan dan kecermatan agar data yang diperoleh dapat lebih mudah dipertanggung jawabkan keasliannya. Observasi dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui kegiatan rutin yang dilakukan BAZNAS Kota Mojokerto.

2. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-

¹⁶Husein Umar, *Penelitian Untuk skripsi dan Tesis.*, 93.

keterangan.¹⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Analisis Peranan Program Pembiayaan Usaha Syari'ah (PUSYAR) Dalam Memberdayakan Mustahik Menjadi Muzaki. Dalam metode ini yang akan di wawancarai adalah pimpinan, staff-staff, peserta pusyar serta pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, foto dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.¹⁸

F. Analisis Data

Analisis data di sini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan

¹⁷Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

¹⁸Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139.

menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Analisis menurut Matthew dan Michael dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur yang dimaksud adalah:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.¹⁹

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis sehingga lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya, kekokohan dan

¹⁹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

kecocokannya.²⁰ Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.²¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredebilitas* (derajat kepercayaan). *Kredibilitas* data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan/keikutsertaan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila

²⁰Ibid., 17-19.

²¹Noer Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sakarin, 1996), 104.

telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.²²

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, jadi keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dalam, waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada obyek penelitian agar terjadi peningkatan keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Metode ini juga sangat membantu penulis untuk meminimalisir kesalahan data atas metode perpanjangan waktu tersebut penulis lebih bisa menyelami keadaan BAZNAS MOJOKERTO secara mendalam dan detail, sehingga pendapat pribadi yang berupa subyektifitas penulis dalam penelitian bisa dievaluasi kembali.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²³

Sedangkan Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.

²² Ibid., 271.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya. Edisi Revisi. 2005), 330.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁴

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dan dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah dikemukakan itu salah atau benar dan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kualitatif dan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Albeta,2011), 274.

²⁵ *Ibid.*, 272.

d. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap pralapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperanserta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data.

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas